

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 PEMBAHASAN**

##### **5.1.1 Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum Diberikan Terapi Murottal Di PMB Yulis Indriana Lowokwaru Kota Malang**

Hasil analisis data penelitian dari 28 responden menunjukkan bahwa pada sebelum pemberian terapi murottal didapatkan hasil kategori tingkat Kecemasan sebagian kecil mengalami kecemasan berat sebanyak 12 responden (42%), dan sangat sedikit dari responden dengan kecemasan ringan sebanyak 5 responden (18%).

Kecemasan adalah perasaan khawatir yang berlebihan dan samar-samar, yang juga merupakan respons terhadap rangsangan eksternal dan internal yang menyebabkan gejala emosional, kognitif, fisik, dan perilaku. Kecemasan merupakan campuran dari beberapa emosi yang tidak menyenangkan yang didominasi oleh rasa takut, khawatir, dan perasaan gelisah yang tidak terkendali akan keadaan mengancam yang tidak jelas di kemudian hari (Fibrianti et al., 2022). Kecemasan sering disebabkan oleh tidak mengetahui sesuatu atau trauma dengan pengalaman yang tidak menyenangkan. Saat cemas, pikiran menciptakan banyak gambaran yang membuat Kecemasan semakin buruk. Ketika seorang ibu sangat cemas akan Persalinan, maka secara otomatis otak mengatur dan mempersiapkan tubuh untuk merasakan nyeri, sehingga terjadi peningkatan persepsi nyeri saat Persalinan (Suhailah, 2021). Adapun skor Kecemasan kurang dari 14 termasuk kategori tidak ada Kecemasan, skor 14-20 Kecemasan ringan, skor 21-27 Kecemasan sedang, skor 28-41 Kecemasan berat, skor 42-52 Kecemasan berat sekali.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi karakteristik responden menurut usia seluruh responden berusia 21-35 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase (100%). Menurut (Suhailah, 2021) faktor yang mempengaruhi Kecemasan salah satunya adalah umur orang yang lebih muda sering menderita Kecemasan lebih sering daripada orang yang lebih tua. Peneliti berpendapat bahwa usia adalah salahsatu faktor yang mempengaruhi kecemasan karena usia mempengaruhi sikap dan cara ia menyikapi terhadap apa yang iya rasakan salah satunya adalah cemas karena seluruh responden berusia 21-35 tahun hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh antara usia denga kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi karakteristik responden menurut Pendidikan sebagian besar dari responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 19 responden (68%), dan sebagian kecil dari responden berpendidikan SMA 9 responden (32%). Tingkat Pendidikan atau pengetahuan seseorang juga dapat mempengaruhi Kecemasan tingkat pendidikan penentu perubahan perilaku dimana seseorang dapat mengendalikan keadaan yang dialaminya (Suhailah, 2021). Peneliti berpendapat dari hasil penelitian tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi kecemasan meski banyak yang berpendidikan tinggi dibandingkan dengan yang berpendidikan SMA keduanya memiliki kecemasan yang tidak jauh beda. Maka hal ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antaratingkat Pendidikan dengan kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi karakteristik responden menurut pekerjaan dari 28 responden didapatkan hasil karakteristik pekerjaan responden sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 16 responden (57%), dan sangat sedikit responden bekerja sebanyak 12 responden (4%). Pekerjaan ibu dapat dihubungkan dengan emosi dimana

keberhasilan individu dalam memecahkan masalah ditentukan oleh kualitas kecerdasannya. Salah satu bagian kecerdasan yang dapat membantu memecahkan masalah adalah kecerdasan emosional. Peneliti berpendapat bahwa dengan terbiasanya responden bekerja maka lebih mudah untuk mengontrol emosi, dan jika emosi terkendali maka kecemasan juga ikut berpengaruh. Maka dari hasil penelitian tingkat pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja maka hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh antara kecemasan dengan pekerjaan responden.

#### **5.1.2 Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Setelah Diberikan Terapi Murottal Di PMB Yulis Indriana Lowokwaru Kota Malang**

Hasil analisis data penelitian dari 28 responden menunjukkan bahwa pada sesudah pemberian terapi murottal didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan kategori tingkat sesudah pemberian terapi murottal sebagian besar dari responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 15 responden (54%), dan sangat sedikit dari responden mengalami kecemasan berat sebanyak 1 responden (3%).

Terapi murottal dapat menurunkan Kecemasan, penanganan Kecemasan dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi dengan menggunakan obat-obatan sesuai advis dokter, sedangkan secara non farmakologi dapat pernapasan dalam, meditasi, hipnoterapi dan terapi musik termasuk murottal Al Quran (Astuti Setyaningsih et al., 2020). Murottal bekerja untuk otak dimana ketika didorong dengan rangsangan terapi murottal qur'an maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut zat *neuropeptide*. Molekul ini

berikatan dengan reseptor dan memberikan umpan balik (Rochmawati, 2018).

Karena Al-Quran dapat memberikan efek positif pada hippocampus dan amigdala, yang mengarah ke suasana hati yang lebih positif, terapi ini juga dapat memberikan motivasi dan kekuatan untuk menghadapi masalah yang dihadapinya, sehingga terapi ini dapat menurunkan ketegangan, menstabilkan tekanan darah dan membuat ibu lebih tenang menghadapi Persalinan (Rochmawati, 2018). Peneliti berpendapat dari hasil penelitian dengan menurunnya tingkat kecemasan, maka faktor penghambat konsentrasi akan berkurang sehingga tingkat konsentrasi akan meningkat.

### **5.1.3 Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Yulis Indriana Lowokwaru Kota Malang**

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diketahui  $p.value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan didapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian terapi murottal terhadap tingkat Kecemasan ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Yulis Indriana Lowokwaru Kota Malang.

Murottal merupakan genre musik yang memberikan efek positif bagi pendengarnya. Mendengarkan ayat-ayat Al-qur'an yang dibacakan di Tartil dan benar membawa kedamaian bagi jiwa. Lantunan ayat-ayat Al-Qur'an mengandung unsur fisik manusia, yang merupakan obat dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat mengurangi hormon stres, mengaktifkan endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, meningkatkan sistem kimiawi tubuh untuk menurunkan tekanan darah dan memperlambat pernapasan, detak jantung, denyut nadi, dan gelombang otak. (Rochmawati, 2018).

Manfaat terapi murottal Al-qur'an ini dibuktikan dalam berbagai penelitian diantaranya bisa menurunkan kecemasan, mengurangi nyeri, dan meningkatkan kualitas hidup. Terapi Murottal Al-Quran meningkatkan kadar  $\beta$ -endorphin. Setelah mendengarkan bacaan Al-Qur'an, daun telinga menerima impuls atau rangsangan suara, suara bacaan Al-qur'an akan ditangkap oleh daun telinga yang akan disalurkan ke lubang telinga dan mengenai membrane timpani, sehingga menimbulkan getaran. Getaran ini akan diteruskan ke tulang pendengaran yang saling bertautan. Getaran suara akan disalurkan ke saraf N VII (Vestibule Cochlearis) menuju ke otak tepatnya di bagian pendengaran. Dari daerah pendengaran sekunder sinyal bacaan Al-qur'an akan diteruskan ke bagian poster temporalis lobus temporalis otak yang dikenal dengan area wernicke (Rochmawati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas maka peneliti berasumsi bahwa terapi murottal yang didengarkan pada ibu bersalin kala satu fase aktif dapat mengurangi kecemasan saat persalinan. Tidak ada kendala bagi peneliti dalam melakukan penelitian, karena ibu bersalin merasa nyaman saat dilakukan terapi Murottal. Peneliti yang bersangkutan sebelumnya telah mempromosikan kepada responden, sehingga responden sudah memahami manfaat terapi murottal.

## 5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan pengalaman peneliti saat proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan pengalaman yang dapat menjadi beberapa faktor agar lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya dalam perbaikan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. terus ditingkatkan dalam penelitian – penelitian mendatang. Beberapa keterbatasan penelitian, antara lain :

- a. Dalam pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini dikarenakan terkadang pemikiran, asumsi dan pemahaman yang berbeda pada masing-masing responden saat mengisinya dan mayoritas ibu primigravida tidak kooperatif saat persalinan.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 28 responden tentang Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di PMB Yulis Indriana Lowokwaru Kota Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sebelum diberikan terapi murottal di PMB Yulis Indriana lowokwaru Kota Malang didapatkan hasil analisis data penelitian dari 28 responden menunjukkan bahwa pada sebelum pemberian terapi murottal didapatkan hasil kategori tingkat Kecemasan sebagian kecil mengalami kecemasan berat sebanyak 12 responden (42%), dan sangat sedikit dari responden dengan kecemasan ringan sebanyak 5 responden (18%).
- b. Sesudah pemberian terapi murottal didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan kategori tingkat sesudah pemberian terapi murottal sebagian besar dari responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 15 responden (54%), dan sangat sedikit dari responden mengalami kecemasan berat sebanyak 1 responden (3%),
- c. Pengaruh pemberian terapi murottal terhadap tingkat Kecemasan pada ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Yulis Indriana lowokwaru Kota Malang didapatkan hasil mean rank berdasarkan hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa rata-rata kategori Kecemasan pada pretest lebih tinggi (11,00) dibandingkan dengan posttest (0,00). Hasil *uji wilcoxon* diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed) p.value* 0,000 <0,05 artinya terdapat perbedaan kategori Kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan didapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh

pemberian terapi murottal terhadap tingkat Kecemasan ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Yulis Indriana Lowokwaru Kota Malang.

## 6.2 SARAN

### a. Bagi Responden

Dapat memberikan pengetahuan baru pada responden yaitu pada ibu bersalin tentang manfaat pemberian terapi murottal untuk mengurangi Kecemasan ibu bersalin.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tambahan dalam mengaplikasikan teori serta keterampilan yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin khususnya tentang penerapan Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif.

### c. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang khususnya Prodi Kebidanan terkait dengan Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif.

### d. Bagi Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat menjadikan acuan dalam memberikan asuhan ibu bersalin tentang Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Julia Rafiana, & Yarma, Mitra Sari. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Di Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*, 2, 10.
- Astuti Setyaningsih, D., Ariyanti, I., Aulia Octaviani, D., & Dewi Yunadi, F. (2020). Terapi Murottal Al-Mulk Dalam Penurunan Kecemasan Ibu Dengan Pre Eklamsi. *Jurnal Kebidanan*, 6, 388–393.
- Fibrianti, Eka, F., & Baiq, Disnalia Siswari. (2022). Pengaruh Murottal Qur'an Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Fase Laten Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8.
- Indah, S., & Inggit, P. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Surah Al-fatihah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Bersalin Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelumbayan Barat. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 3(1), 12. [Http://Journal.Aisyahuniversity.Ac.Id/Index.Php/Jaman](http://Journal.Aisyahuniversity.Ac.Id/Index.Php/Jaman)
- Indah, T. (2019). Pengaruh Murottal Al Qur'an Dan Dzikir Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 26–30.
- Indrayani, E., Astuti, Dyah Puji, & Indriani, D. (2021). The Effect Of Lavender Aromatherapy And Murottal Al-Quran On Reducing Pain Of Postpartum. *University Research Colloquium*, 183–188.
- Kholidahzia, N., Utami, I. T., Fauziah, N. A., & Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Murottal Surat Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 12(2), 7.

Khumairoh, Primaningtyas Safira. (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Akupresure Titik Spleen Point (Sp6) Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif (P. 63).

Lestari, Rini Hayu. (2020). Antenatal Care (Anc) (Dewi Kusum). File:///C:/Users/Alfiatin/Appdata/Local/Temp/Antenatal Care (Anc) Terpadu By Rini Hayu Lestari (Z-Lib.Org).Pdf

Meidatuzzahra, D. (2019). "Penerapan Accidental Sampling Untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi (Studi Kasus: Puskesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat)." In Avesina: Vol. Vol 13 (Issue No.1, P. Hal 19-23).

Nirwana. (2014). Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Labuang Baji Makassar. 97.

Nurqalbi, & Mudyawati, K. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Siti Khadijah III Makassar. Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan, 69–73.

Penelitian Pre-Eksperimen Dan Eksperimen Sejati Beserta Sajian Permasalahan Dalam Penelitian Pendidikan Biologi. (2017).

Ririn Anggraini, Kanora, Y., & Stikes, A. P. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Serta Lama Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin. Cendekia Medika, 4 (September), 116–128.

Ristra, Retrianda Difarissa. (2015). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Lamanya Partus Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Pontianak. Teaching And

Teacher Education, 12 (1), 1–17.

[Http://Dx.Doi.Org/10.1080/01443410.2015.1044943](http://Dx.Doi.Org/10.1080/01443410.2015.1044943)<http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2010.03.581><https://Publications.Europa.Eu/En/Publication-Detail/-/Publication/2547ebf4-Bd21-46e8-88e9-F53c1b3b927f/Language-En><http://Europa.Eu/><http://Www.Leg.State.Vt>

Rochmawati, N. P. (2018). Pengaruh Murottal Qur'an Terhadap Nyeri Post Operasi (Di Paviliun Asoka Rsud Kab. Jombang). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53 (9), 1689–1699.

Rusdi, A., & Subandi. (2019). Psikologi Islam Kajian Teoritik Dan Penelitian Empirik. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9, P. 577).

Sari, W., & Nurul, K. (2020). Efektifitas Terapi Murottal-Qur'an Dan Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di Bpm Teti Herawati Palembang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7.

Suhailah, F. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al - Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Bidan Yusnia Panyabungan Tahun 2021. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 1–102.  
[Http://Www.Ufrgs.Br/Actavet/31-1/Artigo552.Pdf](http://Www.Ufrgs.Br/Actavet/31-1/Artigo552.Pdf)

Tim Dosen Bidan. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan (Issue Askeb I)*. Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor.

Umu, Q., & Betalia. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Normal Di Polindes Permata Bunda Kelurahan

Perbon Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*, 10(2), 20–27.

Wahyuni, R., & Dewita. (2013). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Ners Jurnal Keperawatan*, 9(2), 111–122.  
<https://doi.org/10.25077/njk.9.2.116-126.2013>

Wiulin, S., & Nurul, A. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Darul Azhar*, 9, 77–83.

Wulansari, A., Trisetiyaningsih, Y., & Anto, Y. V. (2017). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Perubahan Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten Di Rs Nur Hidayah Bantul. 91.

Yuliani, D. R., Widyawati, M. N., Rahayu, D. L., Widiastuti, A., & Rusmini. (2020). Terapi Murottal Sebagai Upaya Menurunkan Kecemasan Dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia : Literature Review Dilengkapi Studi Kasus. *Jurnal Online Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, 1(2), 274–282.

Yulizawati, Y., Insani, A. A., Bustami, L. E., & Andriani, F. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Persalinan.